



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 April 2025

Halaman: 5

YOGYKITA

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Warga Belajar Bikin Batik

Kelurahan Wirobrajan, Kemantren Wirobrajan, menggelar pelatihan pembuatan batik jumputan. Pelatihan tersebut digelar sebagai upaya melestarikan budaya Indonesia.

Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani, menuturkan batik jumputan merupakan batik tradisional Indonesia yang perlu dilestarikan.

"Tujuan utama kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai teknik pembuatan batik yang berbeda [dari batik kebanyakan], sekaligus memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat,"

ujarnya saat ditemui di Kelurahan Wirobrajan, Jumat (25/4).

Dia menyampaikan dalam pelatihan tersebut, warga diperkenalkan dengan teknik pembuatan batik jumputan. Menurutnya, warga diberikan tips untuk menciptakan berbagai



Istimewa/Dokumen Kelurahan Wirobrajan

Warga mengikuti pelatihan pembuatan batik jumputan di Pendopo Kelurahan Wirobrajan, Jumat (25/4). Pelatihan tersebut digelar untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan warga.



Gandeng
Gandeng

motif dan kombinasi warna pada batik jumputan.

"Jumputan fokus pada pewarnaan menggunakan

teknik perendaman dan pengikatan yang memberi efek bercak-bercak pada kain, ini yang harus diperhatikan dalam proses pembuatannya," katanya.

Dalam pelatihan, warga diberikan kesempatan untuk

membuat batik jumputan dan pengetahuan untuk merawat batik jumputan yang telah diproduksi. "Mereka [peserta] diajarkan pula cara pemasaran batik hasil karyanya," katanya.

Dalam pelatihan tersebut, Kelurahan Wirobrajan menghadirkan perajin lokal dan instruktur berpengalaman. Dia berharap pelatihan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005